

BAB III

ANALISIS DATA

Dalam analisis data, penulis mengelompokkan klausa kondisional ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

3.1 *Real Condition*

Korpus I

I'll believe that when I see it for my self. (TMCFSTS: 22)
MC SC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) "I'll believe that" dan satu klausa kondisional "I see it for my self" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "when". Penggunaan konjungsi subordinatif "when" adalah untuk menghubungkan klausa bebas (*main clause*) dengan klausa kondisional sehingga membentuk kalimat majemuk (*complex sentence*). Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat. Posisi tersebut tidak mempengaruhi makna kalimat.

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "when" pada kalimat di atas menunjukkan

adanya hubungan grammatikal antara satu klausa dengan klausa lainnya yang digunakan untuk membentuk kalimat. Dilihat dari strukturnya maka kalimat tersebut menunjukkan adanya makna “*real condition*” atau makna sebenarnya yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

Korpus 2

Good meat is good meat, if you have the money to pay for it. (TMCFSTS: 12)
MC SC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada data di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari dua klausa yaitu “*good meat is good meat*” dan “*you have the money to pay for it*”. Kedua klausa tersebut dihubungkan oleh sebuah konjungsi subordinatif yaitu konjungsi subordinatif “*if*”. Kedua klausa tersebut masing-masing berfungsi sebagai klausa bebas (*main clause*) dan klausa kondisional (klausa subordinatif). Jika di lihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*).

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang dihubungkan oleh konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas menunjukkan adanya makna grammatikal yang menjelaskan keadaan yang sebenarnya (*real condition*) sesuai dengan struktur kalimat tersebut, maka makna yang ada pada kalimat tersebut adalah

makna yang menyatakan kebenaran yang sesungguhnya (*real condition*) atau sesuai dengan kenyataan yang ada yang ingin disampaikan oleh pembicara.

Korpus 3

Don't talk about it to Miss Gregg, if you don't mind. (TMCFSTS: 61)
MC SC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada korpus (3) di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang dibentuk oleh gabungan dua klausa yaitu, dan klausa bebas (*main clause*) "*Don't talk about it to Miss Gregg*" dan klausa kondisional '*you don't mind*' yang dihubungkan oleh penggunaa konjungsi subordinatif "*if*". Jika dilihat dari penggunaannya, klausa kondisional pada kalimat di atas digunakan pada kalimat negatif, seperti yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya penggunaan *if* dalam bentuk negative dapat digantikan dengan *unless* karena pada dasarnya kedua kata tersebut mempunyai makna yang sama dalam sebuah kalimat yaitu menyatakan "*not* (tidak), dalam bentuk negatif". Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan diakhir kalimat.

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang dihubungkan oleh konjungsi subordinatif "*if*" pada kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang memberi makna yang sesungguhnya pada kalimat tersebut sesuai

dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Fakta yang ada pada kalimat tersebut sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Sedangkan jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat tersebut diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*). Posisi tersebut tidak akan mempengaruhi makna yang ada pada kalimat.

Korpus 4

If you are like Alison Wilde, you never really know what you may be doing.
SC MC

(TMCFSTS: 86)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari dua klausa yaitu ‘*if you are like Alison Wilde*’ dan ‘*you never really know what you may be doing*’. Kedua klausa tersebut menempati fungsinya masing-masing di dalam kalimat yaitu sebagai klausa bebas (*main clause*) dan klausa kondisional yang dihubungkan oleh penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna yang sesungguhnya yang ingin disampaikan oleh pembicara

kepada pendengarnya sesuai dengan struktur kalimat yang ada berdasarkan kenyataan yang terjadi sesungguhnya. Penggunaan konjungsi subordinatif “if” pada klausa kondisional yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna pada kalimat tersebut, akan tetapi posisi tersebut lebih menekankan makna yang terdapat dalam kalimat tersebut.

Korpus 5

It seems so incredible, if you understand what I mean, inspector.
MC SC SC

(TMCFSTS: 98)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) “It seems so incredible” dan satu klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “if” dan satu klausa subordinatif lainnya yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “what”. Ketiga klausa tersebut saling berhubungan sehingga membentuk kalimat majemuk (*complex sentence*). Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di tengah kalimat diantara klausa bebas (*main clause*) dan klausa subordinatif (*subordinate clause*) lainnya.

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “if” pada kalimat di atas menunjukkan adanya

hubungan grammatikal antara satu klausa dengan klausa lainnya yang digunakan untuk membentuk kalimat. Dilihat dari strukturnya, maka kalimat tersebut menunjukkan adanya makna “*real condition*” atau makna sebenarnya yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

Korpus 6

She must know the pictures quite well if she's leaving in the house.
MC SC

(TMCFSTS: 118)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*), dan satu klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” dalam bentuk *present continuous*. Kalimat tersebut dibentuk oleh penggabungan dua klausa, yaitu klausa bebas (*main clause*), ‘*she must know the pictures quite well*’, dan klausa klausa kondisional, ‘*she's leaving in the house*. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan konjungsi subordinatif pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*).

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas menunjukkan adanya

makna grammatikal yang menjelaskan kondisi atau situasi yang sebenarnya yang ingin disampaikan oleh pembicara kepada pendengar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Pembicara ingin menyampaikan bahwa berdasarkan strukturnya, kalimat tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Korpus 7

*I am going to ask you **if you are really sure it is murder.*** (TMCFSTS: 158)
MC SC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) ‘*I am going to ask you*’, dan satu klausa kondisional “*you are really sure it is murder*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” untuk menggabungkan klausa bebas (*main clause*) dengan klausa selanjutnya. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat.

Semantis

Secara semantis, penggunaan konjungsi pada kalimat “*I am going to ask you if you are really sure it is murder*” di atas menunjukkan adanya makna grammatikal yang menerangkan situasi atau keadaan yang sesungguhnya terjadi sesuai dengan konteks kalimat yang ada. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat tersebut,

penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada klausa kondisional yang diletakkan di akhir kalimat setelah *main clause* tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya pada kalimat tersebut.

Korpus 8

If there is anything else I want to know, I'll come back. (TMCFSTS: 163)
SC MC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang dibentuk oleh tiga klausa yaitu satu klausa kondisional “*there is anything else*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, satu klausa subordinatif lainnya “*I want to know*” yang tidak menggunakan konjungsi subordinatif (konjungsinya dilesapkan), dan satu klausa bebas (*main clause*) “*I'll come back*”. Ketiga klausa tersebut saling berhubungan dan menempati fungsinya masing-masing di dalam kalimat. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif kondisional “*If*” pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal antara satu klausa dengan klausa lainnya yang digunakan untuk membentuk kalimat. Makna yang timbul dari penggunaan konjungsi

subordinatif pada klausa tersebut di dalam kalimat menunjukkan adanya makna “*real condition*” atau makna sebenarnya yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya akan lebih menekankan makna yang ada pada kalimat tersebut.

Korpus 9

If I don't shoot her now *I'll wait and get her in some other way.*
SC MC

(TMCFSTS: 217)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) ‘*I'll wait and get her in some other way*’, dan satu klausa kondisional ‘*I don't shoot her now*’ yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan situasi atau keadaan sebenarnya (*real*

condition) yang ingin disampaikan pembicara sesuai dengan konteks kalimatnya. Faktanya sesuai dengan apa yang di harapkan. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 10

If Marina breaks this contract, throws up the part, Lynette will get it and it
SC MC

would mean a good deal to Lynette to get it. (TMCFSTS: 221)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari dua klausa bebas (*main clause*), yaitu: ‘*Lynette will get it*’ dan ‘*it would mean a good deal to Lynette to get it*’, dan dua klausa kondisional yaitu: ‘*Marina breaks this contract*’, dan ‘*Marina throws up the part*’. Tiap klausa menempati fungsinya masing-masing dalam proses pembentukan kalimat. Jika di lihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan konjungsi subordinatif kondisional *if* pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas diletakkan di awal

kalimat yang menunjukkan adanya makna grammatikal yang menghubungkan satu klausa dengan klausa lainnya sehingga makna yang sebenarnya pada kalimat tersebut dapat diketahui dengan mudah sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Jika dilihat dari konteks kalimat yang ada, fakta yang terjadi pada kalimat tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembicara (*real condition*) atau benar-benar akan terjadi pada masa yang akan datang. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat tersebut.

Korpus 11

When you hear what it is, you will realize that I have every reason to keep it
SC SC MC SC

to myself.

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada data di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang dibentuk oleh empat klausa, yaitu satu klausa kondisional “*you hear*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, dua klausa subordinatif lainnya “*what it is*” dan “*that I have every reason to keep it to myself*”, dan satu klausa bebas (*main clause*) “*you will realize*”. Jika dilihat dari penggunaannya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "when" pada kalimat di atas menunjukkan adanya makna grammatikal yang menghubungkan satu klausa dengan klausa lainnya sehingga makna yang sebenarnya pada kalimat tersebut dapat diketahui dengan mudah sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Jika dilihat dari konteks kalimat yang ada, fakta yang terjadi pada kalimat tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembicara (*real condition*) atau benar-benar akan terjadi pada masa yang akan datang. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat tersebut.

Korpus 12

If you don't tell me, *somebody else will*. (TMCFSTS: 280)
SC MC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada data di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari dua klausa yaitu "you don't tell me" dan "somebody else will". Ke dua klausa tersebut menempati posisinya masing-masing di dalam kalimat, seperti: "you don't tell me" menempati posisinya sebagai klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if" yang diletakkan di awal kalimat, sedangkan "somebody else will" yang menempati fungsi dan posisinya sebagai klausa bebas (*main clause*). Jika dilihat dari penggunaannya di

dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat pada data (12) di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal antara klausa pertama dan klausa kedua yang dihubungkannya. Dari kalimat tersebut dapat dilihat adanya makna grammatikal yang menjelaskan keadaan sebenarnya yang ingin disampaikan pembicara kepada pendengar berdasarkan konteks kalimat yang ada. Pendengar dapat memahami maksud atau makna sebenarnya dari kalimat tersebut sesuai dengan apa yang ada pada pikiran pembicara. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat tersebut.

3.2 *Hypothetical (Imaginative) Condition*

Korpus 13

She would come to ask Miss Marple if she could get her anything in the town.
MC SC

(TMCFSTS: 17)

Sintaktis

Dari segi sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional "she could get her anything in the

town” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “if” dan satu klausa bebas (*main clause*) “*She would come to ask Miss Marple* “. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “if”, menunjukkan adanya makna “*imaginative condition*” atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa kenyataan, tetapi pada kenyataannya, apa yang diharapkan sangat sulit untuk diwujudkan.

Korpus 14

If I were you, my dear, I shouldn't marry that young man. (TMCFSTS: 28)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang dibentuk oleh dua klausa yaitu, satu klausa kondisional “*I were you*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “if”, dan satu klausa bebas

(*main clause*) “*I shouldn’t marry that young man*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, klausa kondisional pada kalimat di atas di letakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, menunjukkan adanya makna “*imaginative condition*” atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa kenyataan, tetapi pada kenyataannya, apa yang diharapkan sangat sulit untuk diwujudkan. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 15

I supposed it would be rude if I just put it down somewhere. (TMCFSTS: 71)
MC SC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada data (15) di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) dan satu klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”. Jika dilihat

dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan konjungsi subordinatif kondisional *if* pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*).

Semantis

Secara semantis, kalimat pada data di atas menunjukkan adanya makna grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya yang di timbulkan dari klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”. Dari struktur kalimat yang ada dapat dilihat bahwa makna yang ditimbulkan dari kalimat” *I supposed it would be rude if I just put it down somewhere*” menjelaskan bahwa situasi yang ada pada kalimat tersebut hanya merupakan hayalan semata (*imaginative condition*).

Korpus 16

The young lady came and said that Miss Marina Gregg would be very pleased
MC

to see my wife if she would like to come into the house. (TMCFSTS: 100)
SC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) “*the young lady came and said that Miss Marina Gregg would be pleased to see my wife*” dan satu klausa kondisional “*she would like to come into the house*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”. Jika di lihat dari posisinya di dalam kalimat,

penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*). Posisi tersebut tidak akan mempengaruhi makna.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, menunjukkan adanya makna “*imaginative condition*” atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa menjadi kenyataan, tetapi pada kenyataannya, apa yang diharapkan sangat sulit untuk diwujudkan.

Korpus 17

If you had time, you would come and have tea with me one day. (TMCFSTS: 112)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) “*you would come and have tea with me one day*” dan satu klausa kondisional “*you had time*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam

kalimat, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan konjungsi subordinatif “if” pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*).

Semantis

Secara semantis, kalimat pada data di atas menunjukkan adanya makna grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya yang di timbulkan dari klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “if”. Dari struktur kalimat yang ada dapat dilihat bahwa makna yang ditimbulkan dari kalimat “*I supposed it would be rude if I just put it down somewhere*” menjelaskan bahwa situasi yang ada pada kalimat tersebut hanya merupakan hayalan semata (*imaginative condition*). Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 18

I shouldn't be surprised if he did marry again soon. (TMCFSTS: 121)

MC

SC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada data di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang di tandai oleh penggunaan dua klausa. Klausa tersebut terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) “*I shouldn't be surprised*”, dan satu klausa kondisional “*he did marry again soon*” yang ditandai dengan penggunaan

konjungsi subordinatif “*if*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat tersebut di letakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*).

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, menunjukkan adanya makna “*imaginative condition*” atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa kenyataan.

Korpus 19

If they could help in anyway *they would do so.* (TMCFSTS: 123)
SC MC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada data di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) “*they would do so*” dan satu klausa kondisional “*they could help in anyway*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya makna grammatikal untuk menjelaskan situasi atau kejadian yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Makna yang ditimbulkan dari penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas menunjukkan adanya makna “*imaginative condition*” yaitu merujuk kepada situasi yang hanya merupakan hayalan semata. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 20

If you were to ask her questions now *she'd be in a state bordering on*
SC MC

hysteria within ten minutes. (TMCFSTS: 132)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada data di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional “*you were to ask her questions now*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” dan satu klausa bebas (*main clause*) “*she'd be in a state bordering on hysteria within ten minutes*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if", menunjukkan adanya makna "imaginative condition" atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa kenyataan, tetapi pada kenyataannya, apa yang diharapkan sangat sulit untuk diwujudkan. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 21

If you didn't develop that sense *you'd probably go round the bend your self.*
SC MC

(TMCFSTS: 161)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional "*you didn't develop that sense*" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if" dan satu klausa bebas (*main clause*) "*you'd probably go round the bend your self*". Jika dilihat dari

posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if", menunjukkan adanya makna "imaginative condition" atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa menjadi kenyataan, tetapi pada kenyataannya, apa yang diharapkan sangat sulit untuk diwujudkan. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 22

If he wanted to get rid of her, divorce would be much easier. (TMCFSTS:
SC MC
188)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional "he wanted to get rid of her" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if" dan satu klausa bebas

(*main clause*) ” *divorce would be much easier*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, konjungsi subordinatif kondisional *if* pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif ”*if*”, menunjukkan adanya makna ”*imaginative condition*” atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa menjadi kenyataan, tetapi pada kenyataannya, apa yang diharapkan sangat sulit untuk diwujudkan. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 23

If you knew anything about acting *you'd be able to understand quite easily.*
SC MC

(*TMCFSTS: 200*)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional ”*you knew anything about acting*”

yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, dan satu klausa bebas (*main clause*) “*you’d be able to understand quite easily*”. Jika dilihat dari posisinya dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, menunjukkan adanya makna “*imaginative condition*” atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa menjadi kenyataan, tetapi pada kenyataannya, apa yang diharapkan sangat sulit untuk diwujudkan. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 24

If you had to take pills or capsules, or a spoonful of something, *you went out*
SC MC

of the room to do so. (TMCFSTS: 264)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional” *you had to take pills or capsules, or a spoonful of something*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, dan satu klausa bebas (*main clause*) ”*you went out of the room to do so*”. Jika dilihat dari posisinya dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa makna yang ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, menunjukkan adanya makna “*imaginative condition*” atau makna yang menerangkan bahwa situasi atau kejadian yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan hayalan semata yang diharapkan bisa menjadi kenyataan, tetapi pada kenyataannya, apa yang diharapkan sangat sulit untuk diwujudkan. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

3.3 *Contrafactual Condition*

Korpus 25

If either of them had wanted to do away with Marina Gregg *it would have*
SC MC

been far safer to do so on an occasion. (TMCFSTS: 188)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional "*either of them had wanted to do away with Marina Gregg*" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*" dan satu klausa bebas (*main clause*) "*it would have been far safer to do so on an occasion*". Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*" pada kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan adanya makna "*contrafactual condition*" atau menjelaskan situasi yang tidak pernah terwujud atau bertentangan (kontras) dengan kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan diawal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 26

If I had seen anyone putting anything in my glass, I wouldn't have drunk
SC MC

the stuff. (TMCFSTS: 198)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional "*I had seen anyone putting anything in my glass*" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*" dan satu klausa bebas (*main clause*) "*I wouldn't have drunk the stuff*". Jika dilihat dari posisinya didalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*". Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional adalah makna "*contra factual condition*", yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau bertentangan (kontras) dengan kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya akan menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 27

She might have taken a pot-shot at me with a pistol **if she'd had one.**
MC SC

(TMCFSTS: 204)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas "She might have taken a pot-shot at me with a pistol" dan satu klausa kondisional "she'd had done" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if". Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*).

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) dengan menggunakan konjungsi subordinatif "If". Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if" adalah makna "contra factual condition", yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada.

Korpus 28

Probably a dozen, 'said Ardwyck Fein,' that is to say, **if they hadn't got to**
MC SC

do anything about it personally. (TMCFSTS: 225)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa bebas (*main clause*) "Probably a dozen, 'said Ardwyck Fein,' that is to say" dan satu klausa kondisional "they hadn't got to do anything about it personally" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if". Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*).

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) dengan menggunakan konjungsi subordinatif "If". Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if" adalah makna "contra factual condition", yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada.

Korpus 29

If you'd been half an hour earlier you'd have found him here.
SC MC

(TMCFSTS: 228)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat pada data di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional “*you'd been half an hour earlier*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, dan satu klausa bebas (*main clause*) “*you'd have found him here*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*If*” dan klausa bebas (*main clause*). Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional tersebut adalah makna “*contra factual condition*”, yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya akan lebih menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 30

There wasn't any mirror, **if there had been** it might have cracked.
MC SC MC

(TMCFSTS: 238)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari dua klausa bebas (*main clause*) "there wasn't any mirror" dan "it might have cracked" dan satu klausa kondisional "there had been it might have cracked" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if". Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di akhir kalimat setelah klausa bebas (*main clause*).

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) dengan menggunakan konjungsi subordinatif "If". Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "if" adalah makna "contra factual condition", yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada.

Korpus 31

If he had looked up, the expression on her face might perhaps have
SC MC

surprised him. (TMCFSTS: 270)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional “*he had looked up*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, dan satu klausa bebas (*main clause*) “*the expression on her face might perhaps have surprised him*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) dengan menggunakan konjungsi subordinatif “*If*”. Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” adalah makna “*contra factual condition*”, yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya akan lebih menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 32

If you suspected anything was wrong with that coffee, Mr. Rudd, it would have been
SC

much better if you'd turned it over to us. (TMCFSTS: 294)

MC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional ” *you suspected anything was wrong with that coffee, Mr. Rudd*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, dan satu bebas (*main clause*) ”*it would have been much better if you'd turned it over to us*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) dengan menggunakan konjungsi subordinatif “*If*”. Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” adalah makna”*contra factual condition*”, yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya akan lebih menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 33

If we'd kept it, we could have had it analyzed or whatever you called it.
SC MC

(TMCFSTS: 297)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional “*we’d kept it*” yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*”, dan satu klausa bebas (*main clause*) “*we could have had it analyzed or whatever you called it*”. Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) dengan menggunakan konjungsi subordinatif “*If*”. Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” adalah makna “*contra factual condition*”, yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya akan lebih menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 34

If they’d known for sure that someone was trying to poison me, they’d
SC

have let us leave here, and they’d have let us get away. (TMCFSTS: 298)
MC

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari dua klausa kondisional "*they'd known for sure* dan *that someone was trying to poison me*" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*", dan satu bebas (*main clause*) "*they'd have let us leave here, and they'd have let us get away*". Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*" pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) dengan menggunakan konjungsi subordinatif "*If*". Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*" adalah makna "*contra factual condition*", yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

Korpus 35

If you've got notes of it, what exactly Heather Badcock said Marina Gregg
SC MC

on that occasion. (TMCFSTS: 312)

Sintaktis

Secara sintaktis, kalimat di atas merupakan kalimat majemuk (*complex sentence*) yang terdiri dari satu klausa kondisional "*you've got notes of it*" yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*", dan satu klausa bebas (*main clause*) "*what exactly Heather Badcock said Marina Gregg on that occasion*". Jika dilihat dari posisinya di dalam kalimat, penggunaan klausa kondisional pada kalimat di atas diletakkan di awal kalimat.

Semantis

Secara semantis, kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan grammatikal yang menjelaskan makna dari keseluruhan kalimat yang dihubungkan oleh dua klausa yaitu klausa kondisional dan klausa bebas (*main clause*) dengan menggunakan konjungsi subordinatif "*If*". Makna yang timbul dari penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif "*if*" adalah makna "*contra factual condition*", yaitu makna yang menjelaskan situasi yang tidak pernah terjadi atau berlawanan dengan kenyataan yang ada. Posisi klausa kondisional pada kalimat di atas yang diletakkan di awal kalimat tidak akan mempengaruhi makna yang sesungguhnya dari kalimat tersebut, tetapi hanya menekankan makna yang ada pada kalimat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Klausa kondisional adalah klausa terikat (*subordinating clauses*) yang menunjukkan situasi atau keadaan sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara. Makna yang dapat ditimbulkan dari penggunaan klausa kondisional dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu: *real conditional*, *hypothetical (imaginative) condition*, dan *contra factual condition*. *Real conditional* merujuk kepada situasi yang benar-benar terjadi sesuai dengan harapan. *Hypothetical (imaginative) condition* merujuk kepada situasi yang merupakan hayalan semata, sedangkan *contra factual condition* merujuk kepada situasi atau kejadian yang bertentangan (kontras) dengan kenyataan yang ada.

Posisi klausa kondisional di dalam sebuah kalimat bisa diletakkan di awal, di tengah atau di akhir kalimat. Posisi-posisi tersebut tidak akan mempengaruhi makna sebenarnya yang ada pada kalimat. Namun, jika penggunaan klausa kondisional diletakkan di awal kalimat, maka posisi dari klausa kondisional tersebut akan lebih menekankan makna yang ada pada kalimat.

Klausa kondisional biasanya ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif seperti: *if*, *when*, *unless*, dan *provided*. Diantara beberapa Konjungsi subordinatif tersebut, konjungsi subordinatif "*if*" merupakan konjungsi yang paling banyak digunakan.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang posisi, makna, dan jenis konjungsi yang paling banyak digunakan di dalam klausa kondisional. Dari hasil analisis data, penulis hanya menemukan data tentang klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif “*if*” dan “*when*”. Jadi bagi rekan-rekan yang ingin mengetahui lebih banyak tentang penggunaan klausa kondisional yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif lainnya, seperti *unless* dan *provided* rekan-rekan dapat mengadakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Baerman, Matthew, Dunston Brown and Greville G. Corbett. 2005. *The Syntax-Morphology Interface*. UK: Cambridge University Press
- Baugh, L. Sue. 1993. *Essential of English Grammar a practical Guide to the Mastery of English*. McGraw-Hill Professional
- Baltin, Mark and Chris Collins. 2001. *The Handbooks of Contemporary Syntactic Theory*. UK: Blackwell Publishers
- Bresnan, Joan. 2001. *Lexical-Functional Syntax*. UK: Blackwell Publishers
- Butler, Christopher, Maria A. Gomez. 2005. *The Dynamic of Language Use*. UK: John Ben Jamins Publishing.
- Crystal, David. 2003. *The Cambridge Encyclopedia of the English Language Second Edition*. UK: Cambridge University press.
- Downing, Angela and Philip Locke. 2006. *English Grammar a University Course Second Edition*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group
- Gramley, Stephan, Kurt-Michael Patzold. 2003. *A Survey of Modern English*. Routledge
- Greenbaum, Sidney, Randolph Quirk. 1990. *A Student's Grammar of English Language*. London: Longman
- Griffiths, Patrick. 2006. *An Introduction to English Semantics and Pragmatic*. Edinburgh: Edinburgh University Press
- Gucker, Phillip Clark. 1996. *Essential English Grammar*. Courier Dover Publications
- Halliday, M. A. K. 1985. *An Introduction to Function Grammar First Publisher*. 41 Bedford Square London: Edward Arnold (Publisher)
- dan Hasan, Ruqaiya. 1970. *Cohesion in English*. London: Oxford University Press
- Hewings, Ann and Martin Hewings. 2005. *Grammar, and Context an Advanced Resource Book*. London and New York: Routledge & Francis Group

- Hurford, James. R. Heasley, Brendan. 1983. *Semantics: A Course of Book*.
Combridge: Combridge University
- Klammer, Thomas P, Muriel R. Schulz and Angela Della Volpe. 1999. *Analyzing English Grammar Third Edition*. Boston, London, Toronto, Sydney, Tokyo, and Singapore: California State University, Fullerton Allyn and bacon
- Kroeger, Paul R. 2005-2006. *Analyzing Grammar an Introduction*. London: Combridge University Press
- Miller, Jim. 2002. *An Introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd
- O'Dwyer, Bernand. 2006. *Modern English structure*. Broadview Press.
- Quirk, Randolp, et. al. 1999. *A Comprehensive Grammar of the English Language*. England: Longman Group Limited
- Reid, Joy M. 2000. *The Process of Composition Third Edition*. Prentice Hall Regents
- Richard, Jack. 1989. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Hong Kong: Longman
- Saeed, John I. 1997. *Semantics*. UK: Blackwell Publishers
- Schmidt, Helen Hoyt. 1995. *Advanced English Grammar*. USA: Prentice Hall Regents.
- Slim, Mark. 2003. *Explore Essential English: Grammar, Structure, and Style of Good English*. UK: Language Arts&Disciplines
- Swam, Michael. 1995. *Practical English Usage*. Hongkong: Oxford University
- Trask, L.R. 1999. *Key Concept in Language and Linguistics*. London: 11 New Fetter Lane, E C4P, 4EE Taylor and Francis Group
- Valin, Robert D. Van. 2005. *Exploring The Syntax-Semantics Interface*. UK: Combridge University Press
- Verhaar, J.W.M. 1999. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta:Gajah Mada University press